

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status pembayaran dividen tunai terhadap kualitas laba perusahaan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 21.0. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2018 dan menggunakan 37 perusahaan terpilih berdasarkan purposive sampling dengan total keseluruhan sebanyak 148 sampel selama 4 tahun yang menerbitkan laporan tahunan selama periode tersebut. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa status pembayaran dividen tunai berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas laba pada sektor manufaktur, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa jumlah pembayaran dividen tunai berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas laba pada sektor manufaktur, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa kenaikan jumlah pembayaran dividen tunai berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas laba pada sektor manufaktur, sehingga hipotesis kedua diterima.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya sebatas pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga pengujian pengaruh pembagian dividen tunai dan dividen terhadap kualitas laba perusahaan belum mencakup perusahaan non-manufaktur.
2. Periode pengamatan yang relatif pendek yaitu pada periode 2015-2018.

5.3 Saran.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran berikut ini:

1. Sebaiknya penelitian yang akan datang menambah variabel independen persistence pembayaran dividen kedalam penelitian.
2. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya tidak hanya menguji pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mendapatkan sampel yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan penelitian, yang bertujuan agar kesimpulan yang dihasilkan tersebut memiliki cakupan yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya juga perlu mempertimbangkan memperluas periode pengamatan penelitian untuk memperluas sampel yang ada, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat.

4. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variable independen yang berpengaruh terhadap kualitas laba seperti dividen saham, dan vitur dividen lain.